

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.09%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,995—6,065).

Today's Info

- TBIG Lunasi Utang Dengan Kas Internal
- Kuartal IV, PGAS Pacu Distribusi Gas
- IMPC Akan Refinancing Utang
- AKRA Catat Penjualan 10 Ha Lahan di JIPE
- TPIA Akan Merger Dengan Petrokimia Butadiene
- BLTZ Ajukan Pinjaman Modal Kerja Rp283 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ERAA	Spec.Buy	1,680-1,710	1,565
PWON	Trd. Buy	660-670	605
INCO	Trd. Buy	3,920-3,970	3,680
LPCK	Trd. Buy	1,340-1,365	1,250
AKRA	S o S	4,150-4,130	4,330

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.33	4,143

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
CASS	11 Oct	EGM
KARW	11 Oct	EGM
MCOR	11 Oct	EGM
IBST	14 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

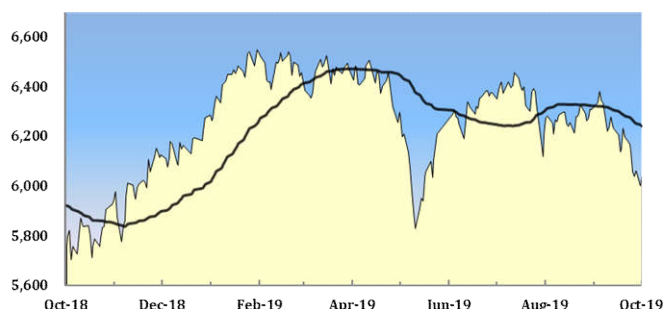
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Digital Mediatama Maxima

IDR (Offer)	190—270
Shares	2,692,307,700
Offer	11—15 October 2019
Listing	21 October 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,026	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,356	5,995	6,065
Frequency (Times)	478,444	5,955	6,085
Market Cap (Trillion IDR)	6,924	5,900	6,115
Foreign Net (Billion IDR)	(564.56)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,023.64	-5.52	-0.09%
Nikkei	21,551.98	95.60	0.45%
Hangseng	25,707.93	25.12	0.10%
FTSE 100	7,186.36	19.86	0.28%
Xetra Dax	12,164.20	69.94	0.58%
Dow Jones	26,496.67	150.66	0.57%
Nasdaq	7,950.78	47.04	0.60%
S&P 500	2,938.13	18.73	0.64%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59.10	0.8	1.34%
Oil Price (WTI) USD/barel	53.55	1.0	1.83%
Gold Price USD/Ounce	1506.58	4.3	0.28%
Nickel-LME (US\$/ton)	17811.00	320.0	1.83%
Tin-LME (US\$/ton)	16425.00	8.5	0.05%
CPO Malaysia (RM/ton)	2135.00	-5.0	-0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	62.00	-0.3	-0.48%
Coal NWC (US\$/ton)	72.35	-0.6	-0.75%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14152.00	-23.0	-0.16%

Reksadana

MA Mantap	1,687.1	0.80%	15.10%
MD Asset Mantap Plus	1,309.0	0.75%	-4.77%
MD ORI Dua	2,171.2	0.33%	17.48%
MD Pendapatan Tetap	1,232.0	-0.11%	19.21%
MD Rido Tiga	2,444.7	0.88%	17.15%
MD Stabil	1,256.4	0.45%	11.59%
ORI	2,007.2	-1.76%	13.50%
MA Greater Infrastructure	1,110.5	-6.84%	-4.44%
MA Maxima	918.0	-4.32%	-1.18%
MA Madania Syariah	1,035.5	2.99%	7.07%
MD Kombinasi	686.0	-6.80%	-11.33%
MA Multicash	1,511.6	0.51%	6.21%
MD Kas	1,619.7	0.62%	7.08%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.09%. Sempat berada di teritori positif, IHSG ditutup melemah tipis -0.09% di 6,023 dengan sektor pertanian (-0.77%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor properti (+0.87%) membukukan kenaikan tertinggi. Saham BBKA, BMRI dan TPIA menjadi market leader sedangkan saham BBRI, ICBP dan UNVR menjadi market laggard. Adapun bursa Asia ditutup bervariasi dengan Nikkei menguat +0.45%, Hang Seng menguat +0.10% dan Strai Times melemah -0.01% dengan pasar memperhatikan perundingan dagang AS dan China.

Wall Street menguat dengan DJIA naik turun +0.57%, S&P 500 naik +0.64% dan Nasdaq naik +0.60% dipicu oleh harapan negosiasi dagang antara AS dan China setelah pertemuan wakil kedua negara. Presiden AS Donald Trump juga akan bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China Liu He di Gedung Putih. Selain itu pasar juga menantikan rilis laporan keuangan kuartal III 2019 yang akan dimulai pekan depan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,995—6,065). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup melemah tipis berada di level 6,023. Indeks berpeluang untuk melanjutkan konsolidasi dan bergerak menuju resistance level 6,065. Stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,995. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

TBIG Lunasi Utang Dengan Kas Internal

- PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. memilih untuk menggunakan kas internal guna melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada kuartal terakhir tahun ini.
- Direktur Keuangan Tower Bersama Infrastructure Helmy Yusman Santoso mengatakan pihaknya akan menggunakan kas internal untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada bulan ini.
- Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), emiten berkode saham TBIG itu memiliki obligasi yang jatuh tempo pada 28 Oktober 2019 dengan nilai Rp628 miliar.
- Menurut Helmy, perseroan memilih untuk melunasi obligasi yang jatuh tempo dengan kas internal karena arus kas yang masih memadai dan jumlahnya yang tak terlalu besar. (Bisnis)

Kuartal IV, PGAS Pacu Distribusi Gas

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk. akan memacu kinerja pada kuartal IV/2019 guna mengejar target perseroan pada tahun ini.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, emiten berkode saham PGAS itu membukukan pendapatan US\$1,78 miliar, turun 6,80% dari US\$1,91 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Dari situ, perseroan mengantongi laba bersih US\$54,04 juta. Pencapaian tersebut lebih rendah dari US\$179,38 juta pada semester I/2018.
- Gigih Prakoso Soewarto, Direktur Utama Perusahaan Gas Negara, mengatakan bahwa turunnya kinerja perseroan pada periode tersebut disebabkan oleh faktor eksternal.
- Kendati demikian, secara keseluruhan kinerja perseroan sepanjang tahun ini masih sesuai target yang ditetapkan. Perseroan akan terus akan mengerek kinerja keuangan pada semester II/2019 dengan meningkatkan volume distribusi gas dan menjalankan program efisiensi. (Bisnis)

IMPC Akan Refinancing Utang

- PT Impack Pratama Industri Tbk. akan melakukan refinancing terhadap obligasi jatuh tempo pada kuartal IV/2019 dengan menggunakan pinjaman bank.
- Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), emiten bersandi sahan IMPC ini memiliki obligasi jatuh tempo senilai Rp400 miliar pada 2 Desember 2019.
- Corporate Secretary Impack Pratama Industri Lenggana Linggawati mengatakan perseroan akan melakukan refinancing terhadap obligasi seri A yang jatuh tempo pada Desember nanti. Produsen dan distributor bahan bangunan dan barang plastik ini, menggunakan pinjaman bank untuk refinancing seiring dengan tren penurunan suku bunga.
- Lenggana mengatakan proporsi pinjaman bank untuk refinancing lebih dari 50%. Adapun, sisanya menggunakan kas internal. (Bisnis)

Today's Info

AKRA Catat Penjualan 10 Ha Lahan di JIPE

- PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) mencatat pra penjualan atau marketing sales lahan seluas 10 hektar (ha) ke sejumlah klien. Sehingga sudah ada lahan lebih dari 100 ha yang terjual di kawasan industri yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur itu sejak diluncurkan pada 2015.
- Suresh Vembu, Direktur PT AKR Corporindo Tbk menjelaskan, sudah ada delapan industri yang sudah mulai konstruksi bahkan memulai operasional produksinya. Kedelapan industri ini berdiri di atas lahan seluas 75 ha di area multi purpose dan clean block.
- Selain itu, akan ada smelter yang bakal dibangun oleh PT Freeport Indonesia di atas lahan seluas 103 ha. Namun, Suresh belum bersedia mengungkapkan berapa rata-rata harga penjualan lahan di kawasan industri tersebut.
- Dia menambahkan, semua penjualan lahan tersebut merupakan pengembangan JIPE tahap pertama. Adapun luas lahan yang dikembangkan di tahap pertama ini sebesar 795 ha. (Kontan)

TPIA Akan Merger Dengan Petrokimia Butadiene

- PT Chandra Asi Petrochemical Tbk (TPIA) akan bergabung (merger) dengan PT Petrokimia Butadiene Indonesia. Penggabungan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- PBI merupakan entitas anak yang seluruh sahamnya dimiliki emiten bersandi saham TPIA itu. Dalam laporan keuangan Chandra Asri untuk semester I/2019, perseroan menguasai 99,98 persen saham PBI.
- Melansir keterangan tertulis, Jakarta, Kamis (10/10/2019), Penggabungan tersebut dilaporkan bahwa tidak terdapat keberatan dari para kreditur masing-masing perusahaan peserta penggabungan.
- Merger tersebut akan mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik dan meningkatkan sinergi pengadaan serta akuntansi. Hal ini akan meningkatkan kinerja operasional sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat dan lebih efisien. (Okezone)

BLTZ Ajukan Pinjaman Modal Kerja Rp283 Miliar

- Perusahaan produksi film, PT Graha Layar Prima Tbk mengajukan pinjaman sekira USD10 juta pada Korean Development Bank, cabang Singapura (KDB) dan USD10 juta ke PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB Hana). Total pinjaman sekira USD20 juta atau setara Rp283 miliar (kurs Rp14.149), diajukan untuk menambah modal kerja perseroan.
- Mengutip keterangan dari keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, Kamis (10/10/2019), disampaikan bahwa pada 8 Oktober 2019, perseroan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Korean Development Bank, cabang Singapura (KDB) dengan nilai USD10 juta.
- Adapun Dokumen jaminan untuk perolehan fasilitas pinjaman adalah Corporate Guarantee dari CJ CGV selaku pemegang saham pengendali perseroan. Selain itu, ditanggal yang sama, perseroan juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB Hana) dengan nilai USD10 juta
- Sementara itu, pertimbangan dan alasan dilakukan transaksi adalah sebagai salah satu persyaratan dalam rangka mendapat pinjaman dari KDB. Sedangkan perjanjian transaksi valuta asing untuk melakukan transaksi jual atau beli valuta asing dengan KEB Hana. (Okezone)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.